

MODUL

TEORI EKONOMI MAKRO I



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021

PERTEMUAN KE-1

KONSEP DASAR

Samuelson, Ch.1

Kesejahteraan Manusia

Kebutuhan
(Needs)

Unlimited
(bertambah)

Ketersediaan
Benda
(Commodity)

Limited

Sumber
kebutuhan

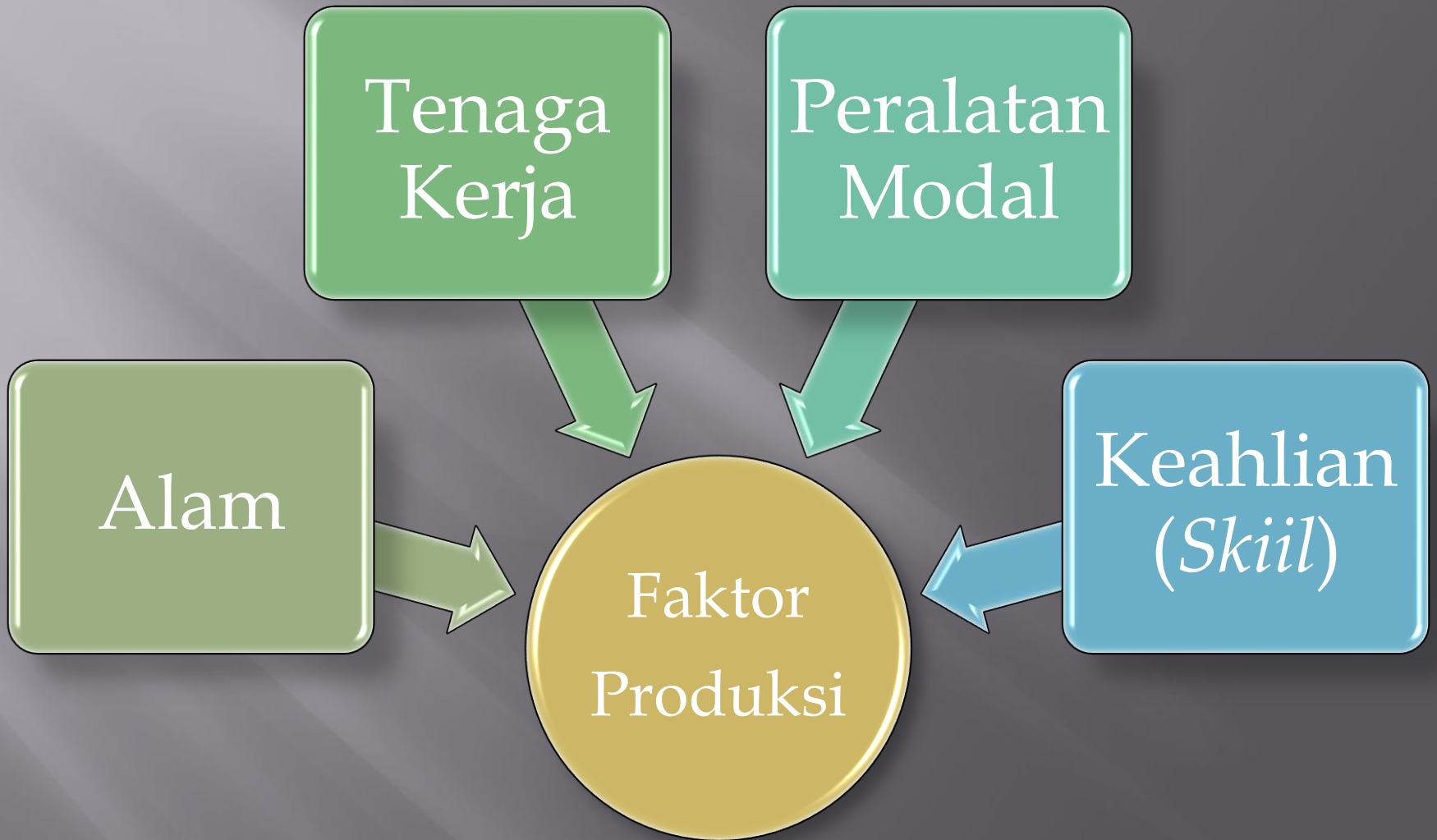
*biological
human-
want*

*cultural
human-
want*

Sumber
Ketersediaan
Benda

Natural

Man made



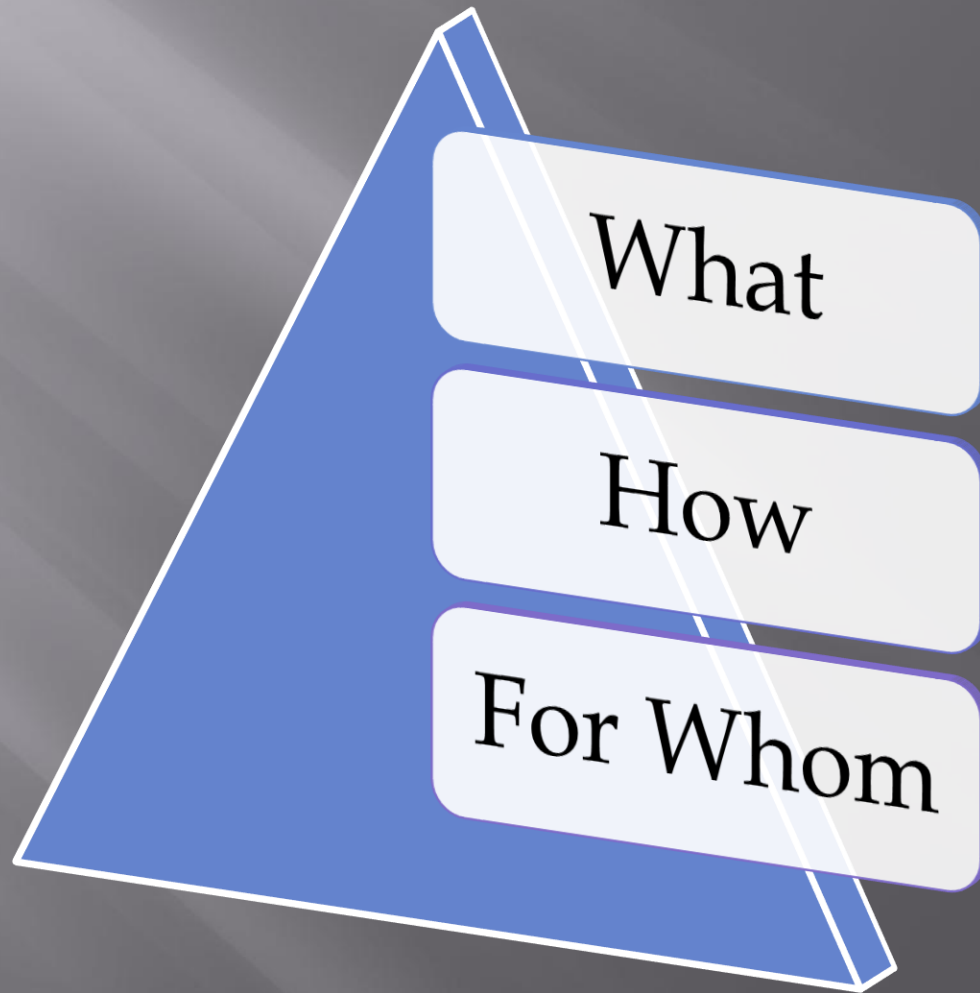
Sifat *Sumberdaya*

Jumlah
tertentu/terbatas

Penggunaan
bersifat
alternatif/saling
mengorbankan

Perlu kombinasi
dgn benda lain
jika ingin
digunakan

Problem Dasar Ekonomi



DEFINISI ILMU EKONOMI

Economics is the study of how societies use scarce resources to produce valuable commodities and distribute them among different people

Esensi:

1. Pernyataan tentang kelangkaan (*scarcity*)
2. Penggunaan sumberdaya dengan cara yang paling efektif → efisien

MIKRO vs MAKRO

▣ Ekonomi Mikro

- memusat perhatian pada kegiatan ekonomi individual atau kelompok individu tertentu,
- Mengabaikan hubungan keterkaitan antar pasar & mengasumsikan bahwa hal-hal lain yang terjadi di luar pasar tidak berubah

▣ Ekonomi Makro

- Memusatkan perhatian pada besaran-besaran agregat: PDB dan gap PDB, trade off pengangguran dan inflasi, kebijakan fiskal, moneter dan dampaknya, ekspor, impor, dll.
- Secara eksplisit memperhitungkan keterkaitan antar pasar: produk, tenaga kerja, uang, keputusan-keputusan pemerintah dan individu

ILMU EKONOMI POSITIF VS NORMATIF

- ▣ Ilmu ekonomi positif (*positive economics*) menjelaskan dan memprediksikan fakta dalam perekonomian → memusatkan perhatian pada pertanyaan: *What – is dan What – would happen – if* serta isu-isu kebijakan.
- ▣ Jawabannya merujuk pada analisis ekonomi dan kenyataan empiris.

ILMU EKONOMI POSITIF VS NORMATIF

- ▣ Ilmu ekonomi normatif (*normative economics*) mempertimbangkan etika, norma, religi dan preskripsi → memusatkan perhatian pada pertanyaan *What should be*
- ▣ Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pertanyaan apa, bagaimana, dan siapa karena jawabannya mengandung etika dan nilai. Selain melalui analisis ekonomi, pemecahannya dilakukan dengan alasan dan keputusan politik.

LOGIKA ILMU EKONOMI

Complex Phenomena/
Economic activity

Common Fallacies:

- Post Hoc Fallacy
- Failure to hold other things constant
- Fallacy of composition

Scientific Approach:

← - - - Theoretical Framework, Tools
(statistic, econometric)

Economic reasoning



▣ Post hoc fallacy

Salah kaprah ini terjadi jika kita menganggap bahwa suatu peristiwa ekonomi terjadi sebelum suatu peristiwa lain terjadi sehingga peristiwa yang pertama menjadi penyebab peristiwa yang kedua.

Contohnya adalah krisis moneter/ekonomi yang mendahului ambruknya perbankan sehingga dibuat kebijakan untuk membantu perbankan nasional dengan memberikan BLBI yang ternyata kemudian menimbulkan penyalahgunaan dan tidak sepenuhnya dapat mengangkat perekonomian nasional dari keterpurukan.

Contoh lain adalah kenaikan harga mendahului ekspansi bisnis sehingga dibuat kesimpulan bahwa kenaikan upah dan harga merupakan jalan keluar untuk mengatasi depresi besar. Kebijakan diambil dengan menaikkan upah dan harga yang ternyata tidak dapat mengatasi depresi besar yang berkepanjangan.

- ❑ Salah kaprah dalam membuat asumsi *ceteris paribus* (hal-hal lain dianggap tetap)

Kesalahan ini terjadi dalam menentukan hal-hal lain dianggap tetap. Contohnya adalah asumsi harga BBM yang rendah dalam penyusunan APBN padahal ada kecenderungan BBM menaik untuk tahun berjalan dan tahun-tahun berikutnya.

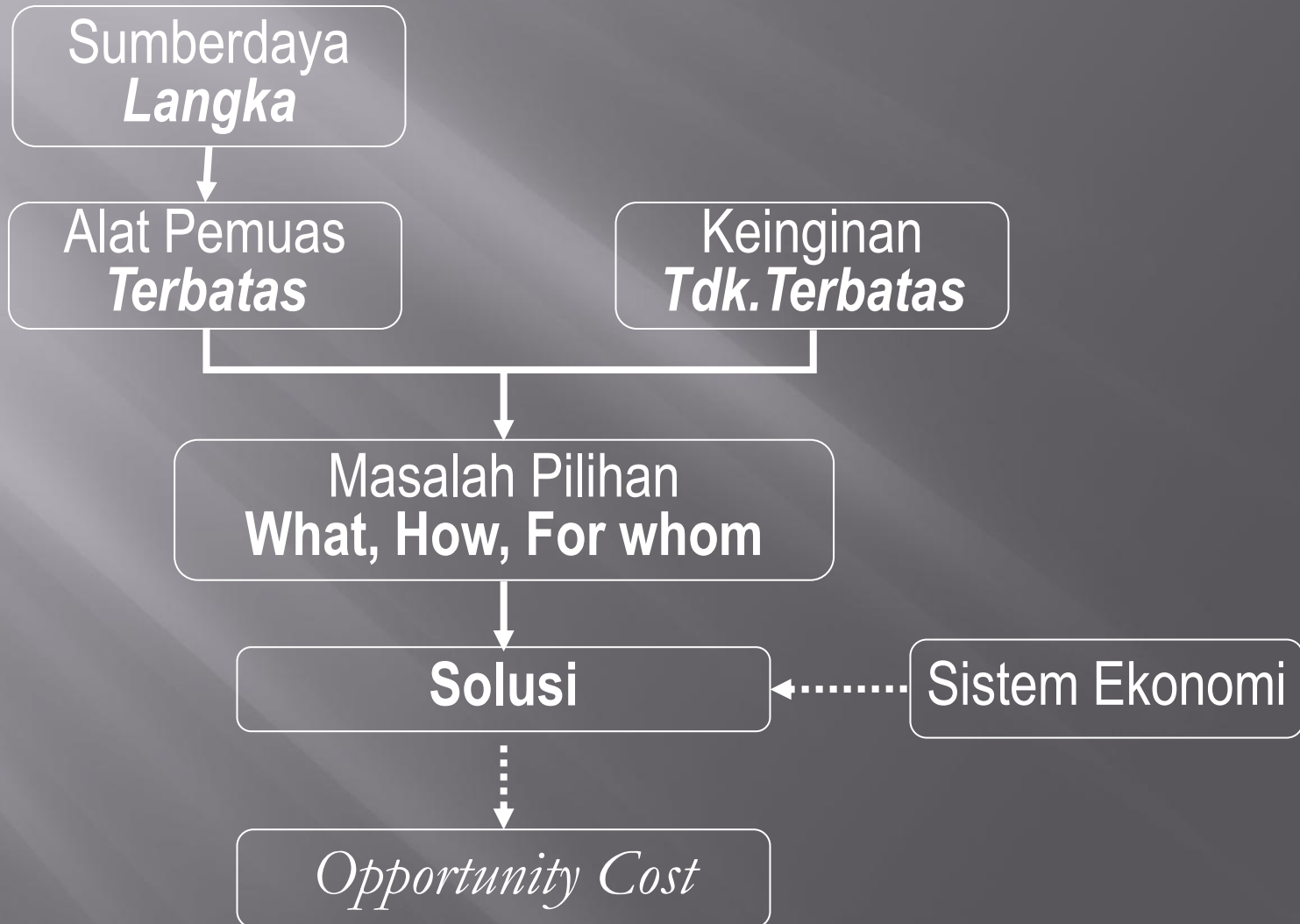
□ *Fallacy of composition*

Kesalahan terjadi saat dibuat anggapan bahwa yang berlaku untuk sebagian juga berlaku untuk keseluruhan.

Misalkan:

Jika tarif yang tinggi diberlakukan terhadap produk tertentu maka produsen industri itu akan meraup laba dan bila tarif yang tinggi diberlakukan untuk semua industri maka semua industri akan meraup laba

Permasalahan Mendasar Organisasi Ekonomi

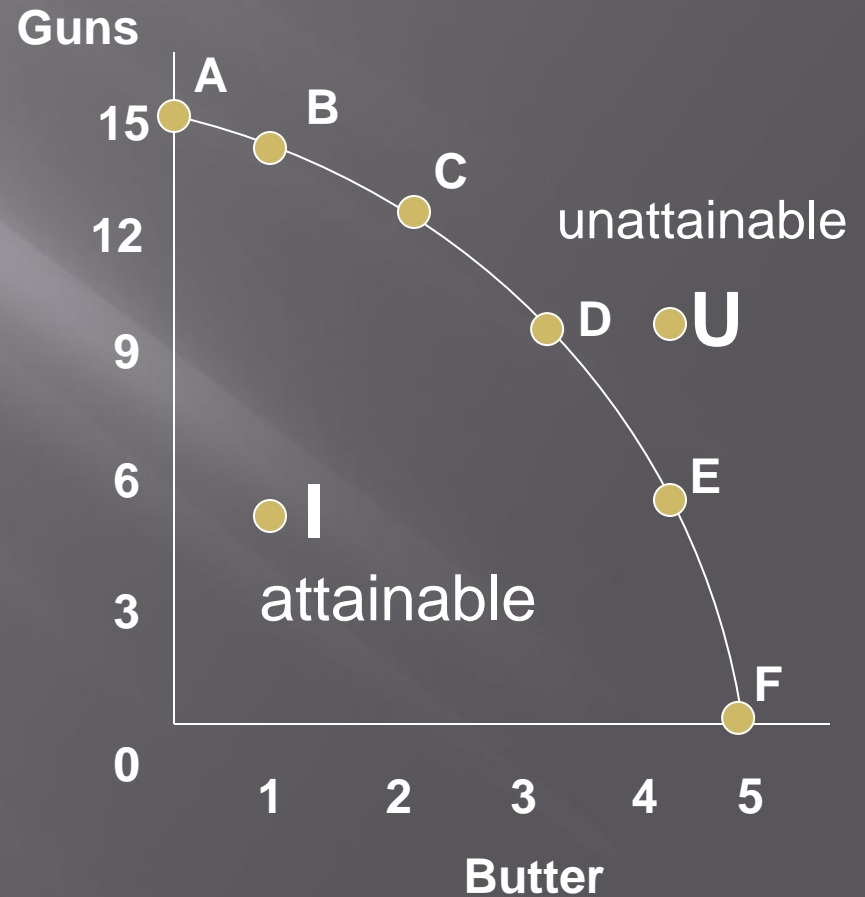


Production Possibility Frontier (PPF)

- ▣ PPF menunjukkan jumlah produksi maksimum yang dapat dihasilkan perekonomian dengan tingkat teknologi dan ketersediaan sumberdaya yang tertentu
- ▣ PPF mencerminkan konsep opportunity cost, efisiensi produktif
- ▣ PPF mengilustrasikan proses ekonomi yang mendasar: pertumbuhan ekonomi, pilihan masyarakat terhadap barang: publik – privat, produksi – konsumsi, dll.

Gambar: *Production Possibility Frontier*

Possibilities	Butter	Guns
A	0	15
B	1	14
C	2	12
D	3	9
E	4	5
F	5	0



Pertemuan ke-2

PASAR DAN PEMERINTAH DALAM PEREKONOMIAN
MODERN
(Samuelson Ch.2)

1. PASAR

Pasar – suatu mekanisme dimana pembeli dan penjual berinteraksi untuk menentukan harga dan pertukaran barang dan jasa.

Equilibrium Pasar – keseimbangan diantara seluruh penjual dan pembeli yang berbeda, keseimbangan permintaan dan penawaran, menghasilkan:

- Harga equilibrium
- Kuantitas equilibrium

EKONOMI PASAR

Ekonomi Pasar (*market economy*) - mekanisme yang mengkoordinasi masyarakat, aktivitas, dan bisnis melalui sistem harga dan sistem pasar.

- Pasar tidak dibentuk siapapun
- Tidak ada individu atau organisasi yang bertanggungjawab atas produksi, konsumsi, distribusi dan penentuan harga
- Harga menjadi “sinyal” bagi produsen dan konsumen untuk mengambil keputusan

Solusi terhadap Problema Ekonomi

WHAT

- Ditentukan oleh setiap Rp pengeluaran konsumen dalam keputusan membeli
- Firm dimotivasi oleh keinginan memperoleh profit maksimum

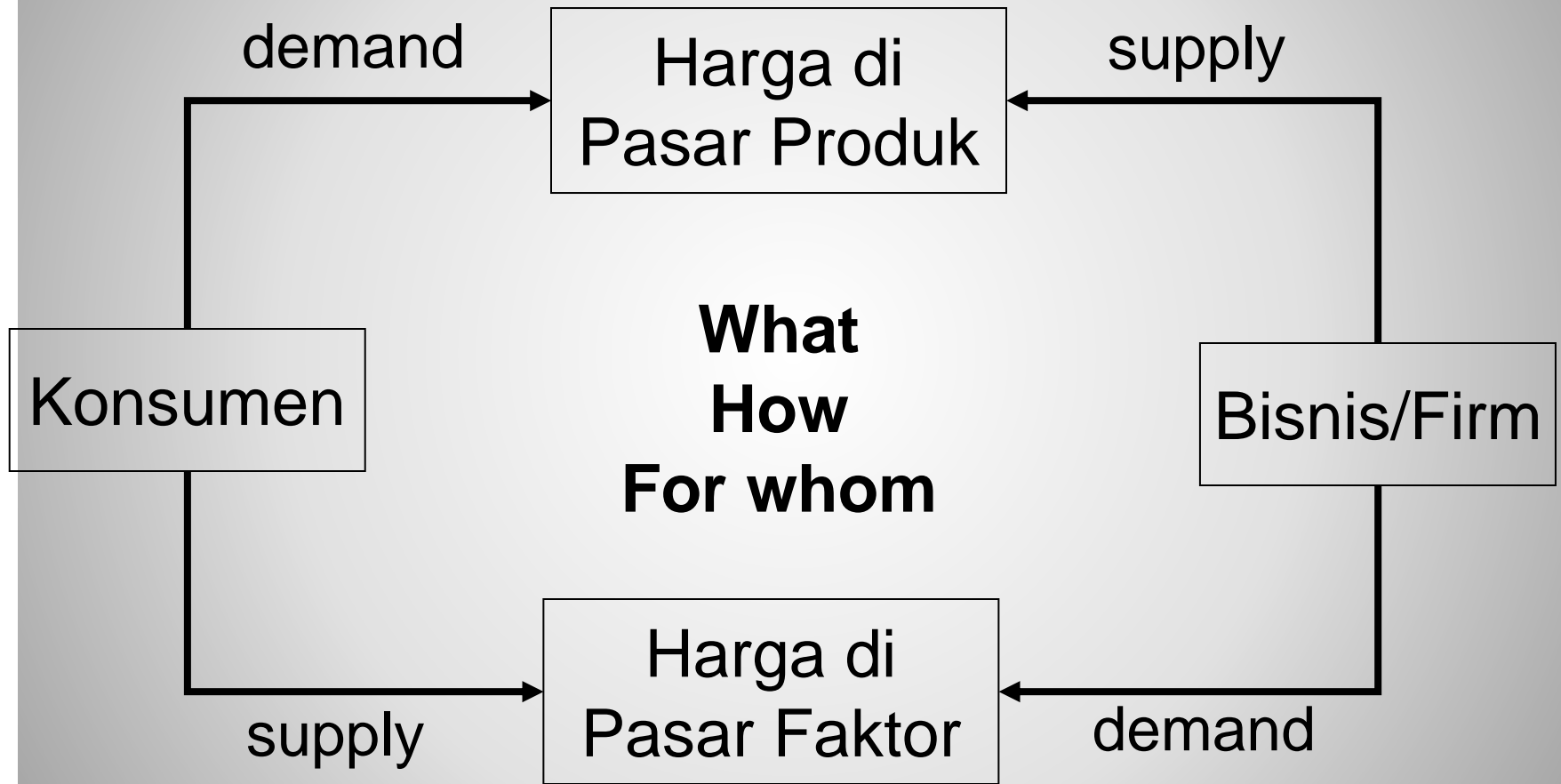
HOW

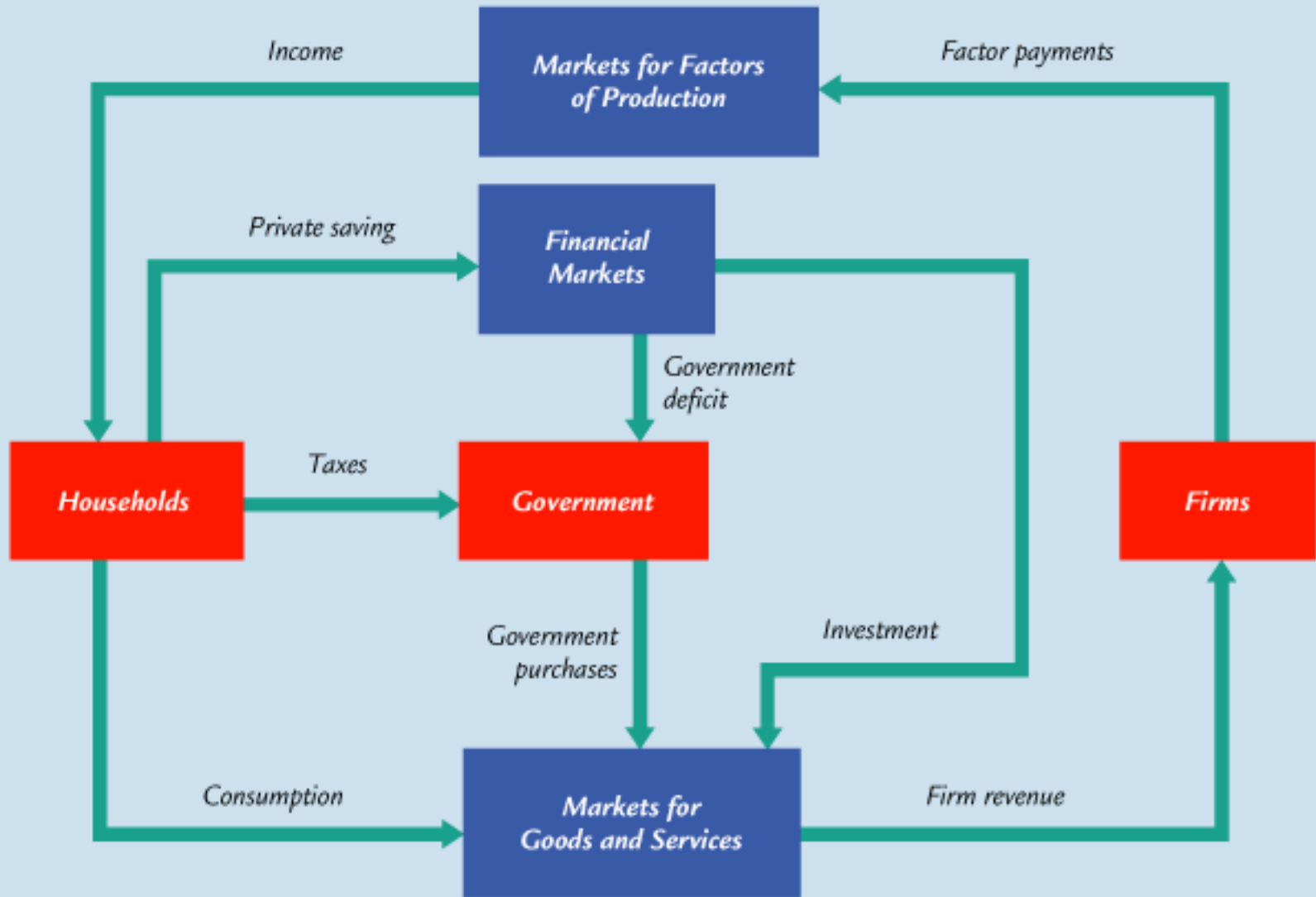
- Ditentukan oleh kompetisi diantara produsen
- Produsen mengadopsi metode produksi yang paling efisien
→ biaya minimum

FOR WHOM

- Ditentukan oleh kuantitas dan harga faktor

Lanjutan...





The Circular Flow of Dollars Through the Economy

2. PERDAGANGAN, UANG DAN MODAL

Perekonomian modern dicirikan:

- Jaringan perdagangan yang semakin rumit serta semakin tergantung pada spesialisasi dan pembagian kerja
- Peran uang sebagai *lubricant of exchange* semakin besar
- Penggunaan modal dalam industri modern semakin meluas

Spesialisasi & Pembagian Kerja

- Spesialisasi↑ sejalan penggunaan metode produksi yang membutuhkan keahlian khusus
- Spesialisasi memungkinkan seseorang atau negara berkonsentrasi pada komoditi tertentu.
- Perdagangan yang didasarkan pada spesialisasi akan menguntungkan seluruh pelakunya
- Pembagian kerja – pembagian produksi dalam unit-unit kecil yang lebih terspesialisasi

Globalisasi

- Meningkatnya integrasi ekonomi antar negara
→ pertumbuhan aliran barang, jasa dan modal melewati batas negara.
- Komponen globalisasi:
 1. Share ekspor & impor terhadap GDP↑ sejalan dengan pe↓ biaya transportasi & komunikasi serta berkurangnya hambatan perdagangan
 2. Pasar uang semakin terintegrasi → capital semakin mobil

Dampak Negatif

- Integrasi ekonomi - produksi domestik digantikan produksi LN → pengangguran ↑ & profit ↓ bahkan hilang.
- Integrasi finansial → resiko krisis finansial

3. PERAN PEMERINTAH DALAM EKONOMI PASAR

Intervensi pemerintah diperlukan untuk mengatasi kegagalan pasar (*market failure*):

- Inefisiensi karena monopoli, eksternalitas, barang publik
- Ketidakmerataan pembagian pendapatan & kekayaan
- Problema makro: inflasi & pengangguran yang tinggi, pertumbuhan ekonomi rendah/lambat

Bentuk Intervensi

1. Meningkatkan efisiensi dengan menciptakan kompetisi, pengendalian eksternalitas, dan penyediaan barang publik
2. Meningkatkan pemerataan dengan perpajakan dan pengeluaran → redistribusi
3. Menjamin tercapainya stabilitas makro dan mendorong pertumbuhan

Pertemuan ke-3



PENDUDUK & KETERBATASAN SUMBER DAYA
(SAMUELSON, CH. 18)

Populasi & Pertumbuhan Ekonomi



- Malthus & Dismal Science
- Menurut Malthus dalam bukunya “An Essay on The Principle Of Population (1798)”, mengatakan Penduduk \uparrow mengikuti deret ukur, sementara sumber daya \uparrow mengikuti deret hitung”
- Penduduk \uparrow 2 x setiap 25 tahun



- Untuk mengatasi ledakan penduduk, caranya dengan wabah penyakit, kelaparan, dan perang (edisi pertama); dorongan moral seperti mencegah dan menunda pernikahan.
- Jika populasi bertambah terus, maka pertumbuhan ekonomi akan berhenti 100 tahun kemudian

Kritik Teori Malthus



- Para ahli demografi mengatakan Asumsi Malthus terlalu berlebihan.
- Malthus tidak pernah mengantisipasi kemajuan teknologi sejak revolusi Industri. Termasuk di dalamnya revolusi hijau, yaitu penerapan teknologi maju di sektor pertanian.
- Sejak 1870, standar hidup dan upah riil meningkat secara signifikan.

Kritik Teori Malthus

- Perbandingan jumlah penduduk dan jumlah alat-alat pemuas kebutuhan, yang dikemukakan Malthus, bersifat hipotesis.
- Jumlah penduduk tidak selalu bertambah dengan seluruh kekuatan biologisnya, Program KB, menunda kelahiran dsb

Jumlah Penduduk dan Kemakmuran



- Sebagian besar penduduk ingin mengambil manfaat dari daerah yang ditempatinya, sedangkan sumber-sumber yang dikandungnya harus memenuhi kebutuhan penduduknya
- Pertanyaannya → Apakah kapasitas sumber daya yang dimiliki, mampu memberikan manfaat penduduk yang menghuninya?.

Lanjutan.....



- Maximum Population : jumlah penduduk maksimum yang dapat dihidupi oleh suatu daerah tertentu, menurut tingkat hidup yang berlaku dan kebutuhan akan barang
- Hubungan antara jumlah penduduk dan luas dan dinyatakan dengan angka disebut “kapasitas penduduk”. Misal: 1000 orang per km².
- Inovasi dan kemajuan teknologi → ↑kapasitas penduduk

Lanjutan.....



- Optimum Population : Jml penddk yang paling ideal/diinginkan.
- Tingkat optimum tercapai bila output fisik per kapita tertinggi.
- Overpopulated (kelebihan jml penddk), contohnya India,Indonesia, Bangladesh,dll
- Underpopulated (kekurangan jml penddk), e.g. A.S, Negara2 Maju,Singapura, dll
- Tidak setiap optimum population → total output yang maksimum

Lanjutan.....



- Dlm keadaan under population → kurang memanfaatkan sumber daya scr efisien
- Over population → berlaku the law of diminishing returns.
- Batas under/over population ada di optimum population.



Lanjutan.....



- Cara menghilangkan Underpopulation
 - Usaha-usaha menaikkan birth rate, e.g. pemberian hadiah bagi Keluarga Besar
 - Mengundang emigran

Over Population & Law Of Deminishing

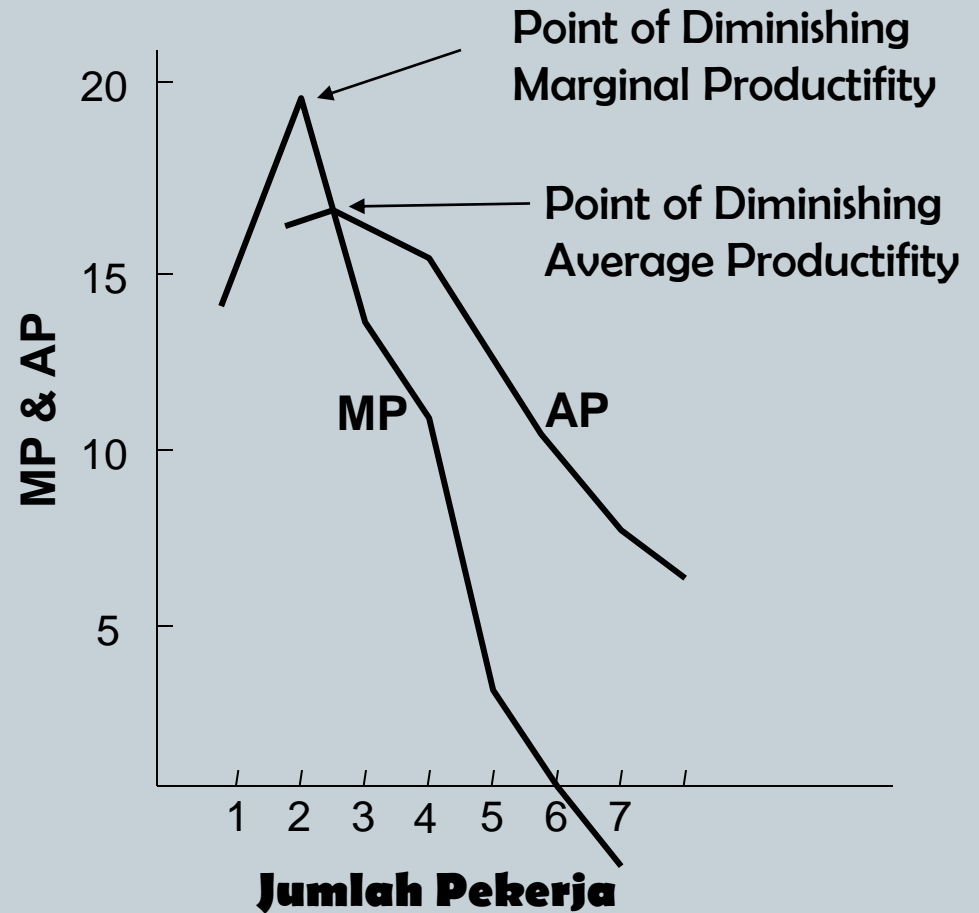
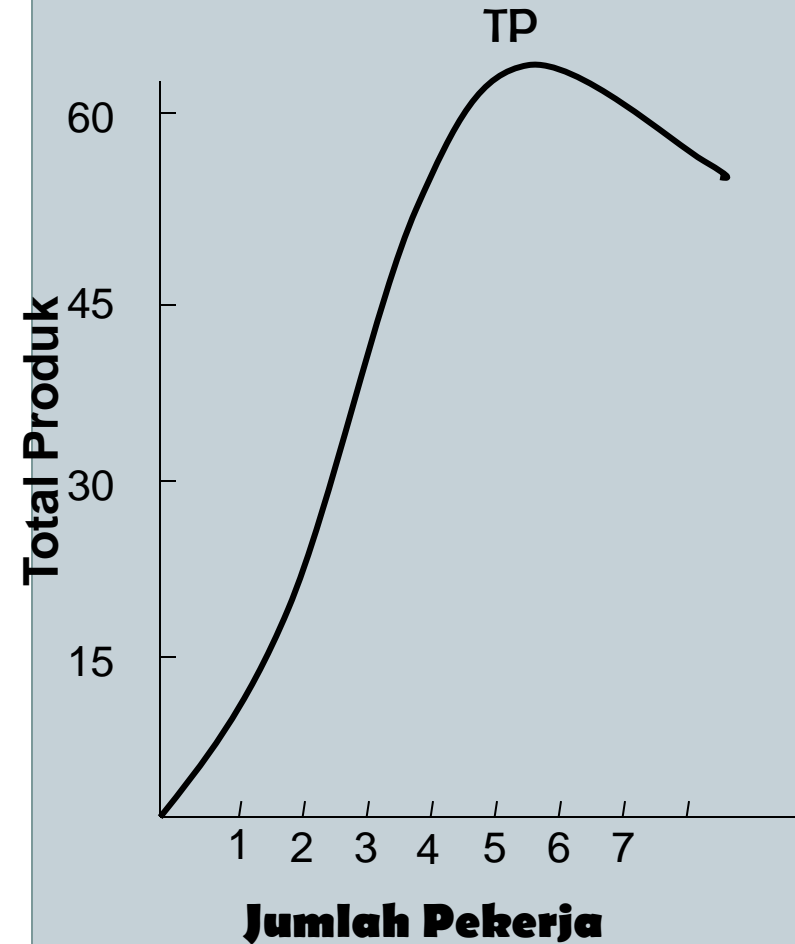


Luas tanah (hektar)	Jml Pekerja (orang)	Total Product (kuintal)	Marginal Product (kuintal)	Average Product (kuintal)
4	0	0	-	0
4	1	15	15	15
4	2	34	19	17
4	3	48	14	16
4	4	60	12	15
4	5	62	2	12,4
4	6	62	0	10,3
4	7	60	-2	8,6

$$MP = \frac{\Delta TP}{\Delta L}$$

$$AP = \frac{TP}{L}$$

Over Population & Law Of Deminishing



Over Population(lanjutan)



- Cara menghilangkan Overpopulation
 - Pemasukkan barang2 modal lebih banyak → ↑ produktifitas per kapita
 - Menurunkan birth rate
 - Mendorong emigrasi

Jumlah Penduduk



- Jumlah penduduk dipengaruhi oleh:
 - Tingkat kelahiran/birth rate
 - Tingkat kematian/death rate
 - Migrasi / perpindahan penduduk

Jumlah Penduduk



$$P_t = P_0 + (CBR - CDR) + (I_m - E_m)$$

- P_t = Jumlah penduduk di suatu thn tertentu
- P_0 = Jumlah Penddk thn sebelumnya
- $CBR = Crude Birth Rate$: Banyaknya bayi yg dilahirkan dari 1000 org penddk slm thn ttt.
- $CDR = Crude Death Rate$: banyaknya penddk yang meninggal tiap 1000 penddk slm thn ttt.
- $I_m = Imigrasi$: migrasi ke dalam
- $E_m = Emigrasi$: migrasi ke luar

Pertemuan ke-4

PENDAPATAN NASIONAL

(Samuelson, Ch. 21)

GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP)

Definisi:

1. GDP adalah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan di dalam perekonomian selama suatu periode waktu tertentu.
2. GDP adalah penjumlahan nilai konsumsi (C), investasi (I), pembelian barang & jasa oleh pemerintah (G) dan ekspor netto (NX) yang dihasilkan dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

Lanjutan...

3. GDP adalah penjumlahan nilai tambah di dalam perekonomian selama periode waktu tertentu
4. GDP adalah penjumlahan pendapatan di dalam perekonomian selama periode waktu tertentu

GDP is used for many purposes, but the most important one is to measure the overall performance of an economy

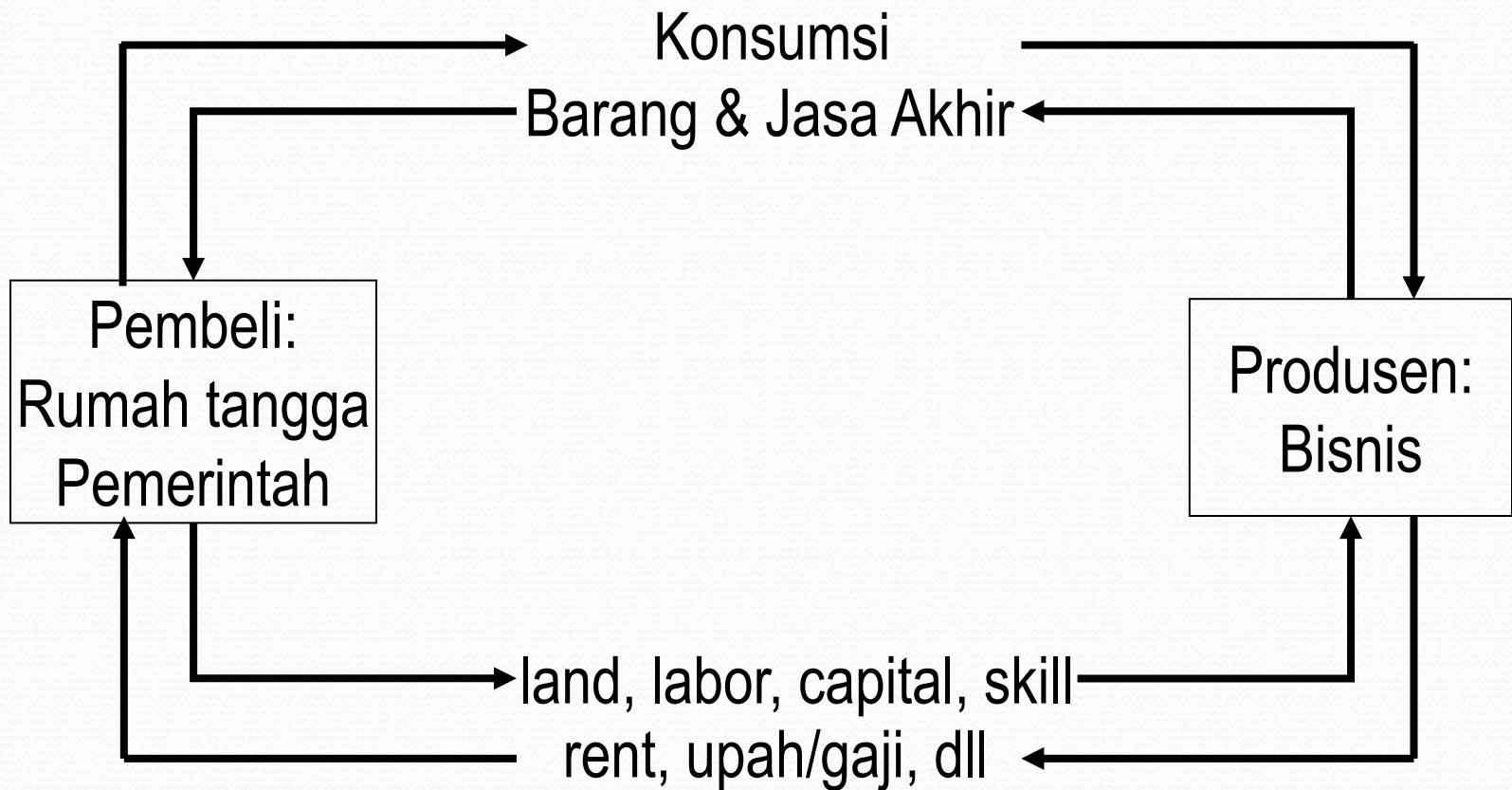
Pertumbuhan GDP

Peningkatan/ pertumbuhan GDP → Tingkat pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan GDP, karena:

1. Perubahan ketersediaan resources
2. Peningkatan produktifitas → efisiensi penggunaan resources ↑

Sirkulasi Kegiatan Ekonomi



PENGUKURAN GDP

Berdasarkan sirkulasi kegiatan ekonomi, GDP dapat diukur dalam 2(dua) cara, yaitu sebagai:

1. Total nilai dari aliran produk akhir
2. Total biaya atau penghasilan input yang digunakan untuk memproduksi output

Karena profit merupakan konsep residu, maka kedua cara tersebut menghasilkan total GDP yang sama

Masalah *Double Counting*

Untuk menghindari terjadinya perhitungan ganda, perhitungan GDP:

- hanya memasukkan nilai produk akhir yang dihasilkan dan dijual untuk konsumsi dan investasi (nilai penjualan) dan bukan produk antara.
- Hanya memperhitungkan *total earnings* – sebagai penjumlahan dari nilai tambah (*value added*) di seluruh tahap produksi

**Nilai Tambah (value added) =
Nilai penjualan – biaya barang antara**

Tahap Produksi	Nilai Penjualan	Biaya Barang antara	Nilai Tambah (upah, gaji dll)
Gandum	23	0	23
Tepung	53	23	30
Adonan	110	53	57
Roti	190	110	80
Total	376	186	190

Overview Perhitungan GDP

Product Approach	Earnings Approach
Komponen GDP	Penghasilan/ biaya sebagai sumber GDP
Konsumsi (C)	Upah, gaji dan pendapatan tenaga kerja lainnya
+ Investasi domestik bruto (I)	+ Bunga, sewa dan pendapatan property lainnya
+ Pembelian barang dan jasa oleh pemerintah (G)	+ Pajak tidak langsung
+ Ekspor neto (X - M)	+ Penyusutan
	+ Profit
= <i>Gross Domestic Product</i>	= <i>Gross Domestic Product</i>

Mengapa perlu studi tt. Perhitungan GDP

1. Memberikan framework untuk studi makro:
 - Production side → pertumbuhan dan penawaran agregat
 - Demand Side → Permintaan agregat
2. Menunjukkan karakteristik perekonomian

GDP Vs GNP

- GDP = total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan di dalam suatu negara selama suatu periode waktu tertentu
- GNP = total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh faktor produksi yang dimiliki warga negara selama suatu periode waktu tertentu.

HUBUNGAN GDP & GNP

$$\text{GNP} = \text{GDP} + (\text{IR} - \text{IP})$$

- IR = pendapatan faktor produksi yang diterima dari luar negeri (*factor income received form abroad*)
- IP = pembayaran faktor produksi ke luar negeri (*factor income paid to abroad*)
- (IR - IP) = pendapatan faktor produksi neto yang diterima dari luar negeri (*net factor income received form abroad*)

Jika pendapatan faktor produksi neto yang diterima dari luar negeri:

Positip → GNP > GDP

Negatip → GNP < GDP

NoI → GNP = GDP

GDP, NI, DI

NX	Penyusutan		
G	Pajak tidak langsung		
I	National Income	Pajak langsung	Transfer payments
C		Net business saving	
GDP	NI		Disposable Income (DI)

Data GDP Pengeluaran

Expenditure of Gross Domestic Product at Current Market Price 2001 (Billion Rupiahs)

Type of Expenditure	2001
Private consumption expenditure	999.266,3
General government consumption expenditure	110.836,7
Gross domestic fixed capital formation	310.908,7
Change in stock	-56.820,0
Export of goods and services	612.482,2
Less import of goods and services	485.699,7
GROSS DOMESTIC PRODUCT	1.490.974,2
Net Factor income from abroad	-58.079,0
GROSS NATIONAL PRODUCT	1.432.895,2
Less net indirect taxes	31.425,7
Less depreciation	74.548,7
NATIONAL INCOME	1.326.920,8

Data GDP Sektoral

GDP at Current Market Prices by Industrial Origin 2001 (Billion Rupiahs)

	Industrial Origin	2001
1	Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery	246.298,2
2	Mining and Quarrying	191.762,4
3	Manufacturing Industry	362.031,2
4	Electricity, Gas and Water Supply	21.183,9
5	Construction	85.263,2
6	Trade, Hotel and Restaurant	234.262,6
7	Transport and Communication	75.795,9
8	Financial, Ownership and Business Services	91.438,4
9	Services	141.362,2
Gross Domestic Product		1.449.398,1

Tugas Kelompok

1. Kumpulkan data PDRB kab/kota 5 tahun terakhir
 1. PDRB atas dasar harga konstan dan berlaku
 2. PDRB dari sisi Produksi (sektoral) dan Pengeluaran (Penggunaan)
 3. Kab/kota: Samarinda, Balikpapan, Bontang, Kukar, Kubar, Kutim, PPU, Paser dan Berau.
2. Analisa secara deskriptif data tersebut:
 1. Pertumbuhan PDRB/Ekonomi
 2. Struktur perekonomian (kontribusi sektoral)

Pertemuan ke-5 & 6

PERUBAHAN PENDAPATAN NASIONAL
DISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL

Samuelson Ch. 21

GDP riil Vs GDP nominal

- **GDP riil** → berdasarkan harga konstan
- **GDP nominal** → menurut harga yang berlaku

$$\text{GDP riil} = \frac{\text{GDP nominal}}{\text{GDP deflator}} \times 100$$

Contoh

Tahun	GDP Nominal	GDP Deflator (2000 = 100)	GDP Riil (harga tahun 2000)		
2000	104	100	104	=	104
			100		
2001	56	77	56	=	73
			77		

Indeks Harga

1. Indeks Harga Konsumen (IHK)

- Mengukur harga barang dan jasa yang dibeli konsumen termasuk barang dan jasa yang diimpor
- Perhitungannya menggunakan bobot yang tetap (*fixed weight*) → Laspeyres Index

Lanjutan...

Komoditi	% Pengeluaran (Q)	P_{2000}^*	P_{2001}	$Q \times P_{2000}$	$Q \times P_{2001}$
Pangan	20	100	102	20	20,4
Papan	50	100	106	50	53,0
Jasa Kesehatan	30	100	110	30	33,0
Indeks Harga Konsumen (IHK)				100	106,4

Keterangan: * Harga tahun dasar

Lanjutan...

2. GDP Deflator

- Mengukur hanya harga dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri
- Perhitungannya menggunakan bobot yang berubah (*changing weight*) → Paasche Index

3. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

- Mengukur harga pada tingkat perdagangan besar atau tingkat produsen
- Perhitungannya menggunakan nilai penjualan neto dari semua komoditi sebagai bobot yang tetap

DISTRIBUSI PENDAPATAN

PENDAPATAN (*income*)

Jenis-jenis pendapatan

Labor income, meliputi upah (*wages*) dan gaji (*salaries*), benefit serta berbagai jenis *labor income* lainnya

Property Income, meliputi sewa (*rent*), bunga tabungan (*interest paid on saving account*), laba perusahaan (*corporate profit*), dan *proprietors income* atau disebut juga sebagai laba perusahaan perseorangan.

Lanjutan...

Berbagai jenis pendapatan di atas menggambarkan distribusi (*distribution*) atau pembagian (*division*) pendapatan faktor produksi.

Recall:

Penjumlahan seluruh pendapatan faktor produksi tersebut ($a + b$) menghasilkan *National Income* (NI).

KEKAYAAN (*wealth*)

- Menggambarkan nilai (dalam satuan uang) bersih dari asset-asset yang dimiliki pada suatu waktu tertentu.
- Jenis-jenis asset meliputi: ***tangible assets*** (rumah, mobil, tanah, dan berbagai bentuk barang tahan lama lainnya), dan ***financial assets*** (uang tunai, tabungan, dan berbagai bentuk surat berharga).
- Kekayaan merupakan konsep *stock* , sedangkan pendapatan adalah konsep *flow*.

Lanjutan...

DISTRIBUSI PENDAPATAN

= **pembagian pendapatan**

- Menggambarkan bagian dari pendapatan yang diterima oleh para pemilik faktor produksi.
- Menggambarkan variabilitas atau dispersi (penyebaran) pendapatan.

Contoh

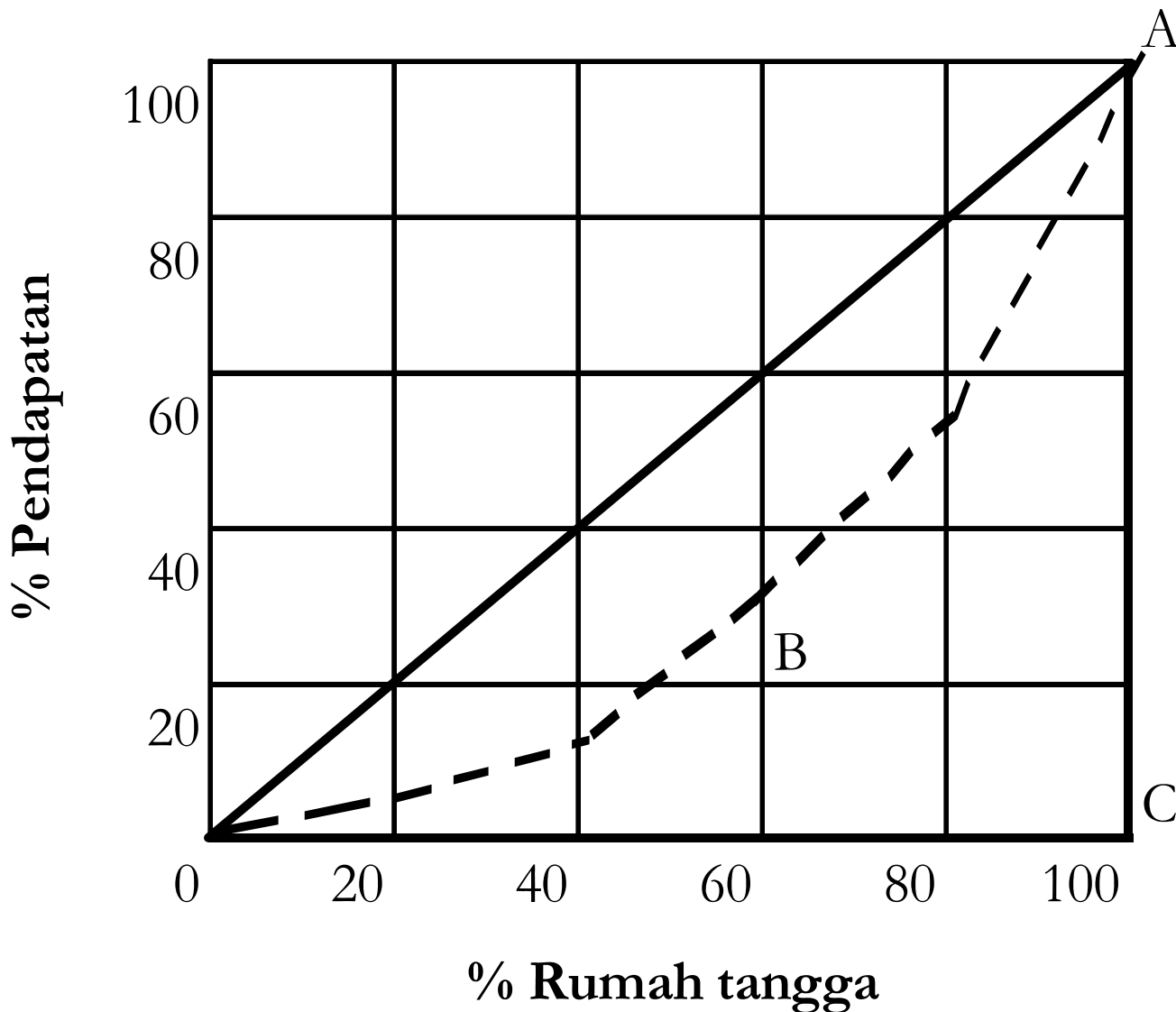
Rumah tangga			Pendapatan yang diterima rumah tangga					
Kelompok Pendapatan	%	% Kum.	%	% Kum.	%	% Kum.	%	% Kum.
Termiskin	20	20	20	20	0	0	3.6	3.6
Miskin	20	40	20	40	0	0	9	12.6
Sedang	20	60	20	60	0	0	15	27.6
Kaya	20	80	20	80	0	0	23	50.8
Terkaya	20	100	20	100	100	100	49	100
			Absolute equality		Absolute inequality		Actual inequality	

Distribusi Pendapatan... (lanjutan)

Kelompok Pendapatan Rumah Tangga	Interval Pendapatan	% seluruh rumah tangga pd kelompok ini	% total pendptn yg diterima rumah tangga pd kelompok ini
Rendah	< \$16,116	20	3.6
Agak rendah	\$16,117 - \$30,408	20	9.0
Sedang	\$30,409 - \$48,337	20	15.0
Agak tinggi	\$48,338 - \$75,000	20	23.2
Tinggi	\$75,001 >	20	49.2
5% tertinggi	\$132,200 >	5	21.4

Distribusi pendapatan Rumah Tangga Amerika tahun 1998
Sumber: "Samuelson, *Economics*, 2002, p.386"

MENGUKUR KETIMPANGAN: 1. KURVA LORENZ



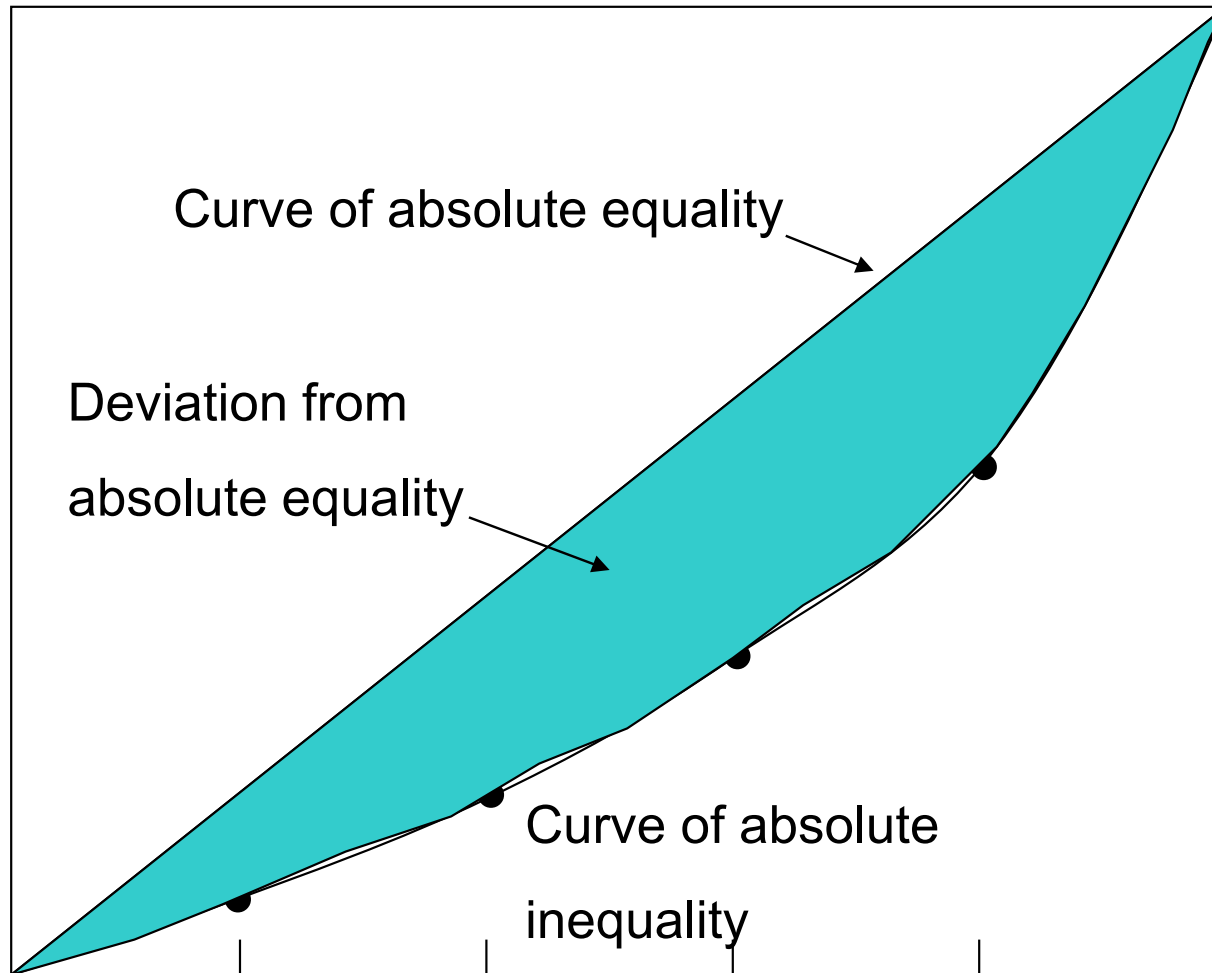
Absolute equality
= 0A

Absolute inequality
= 0CA

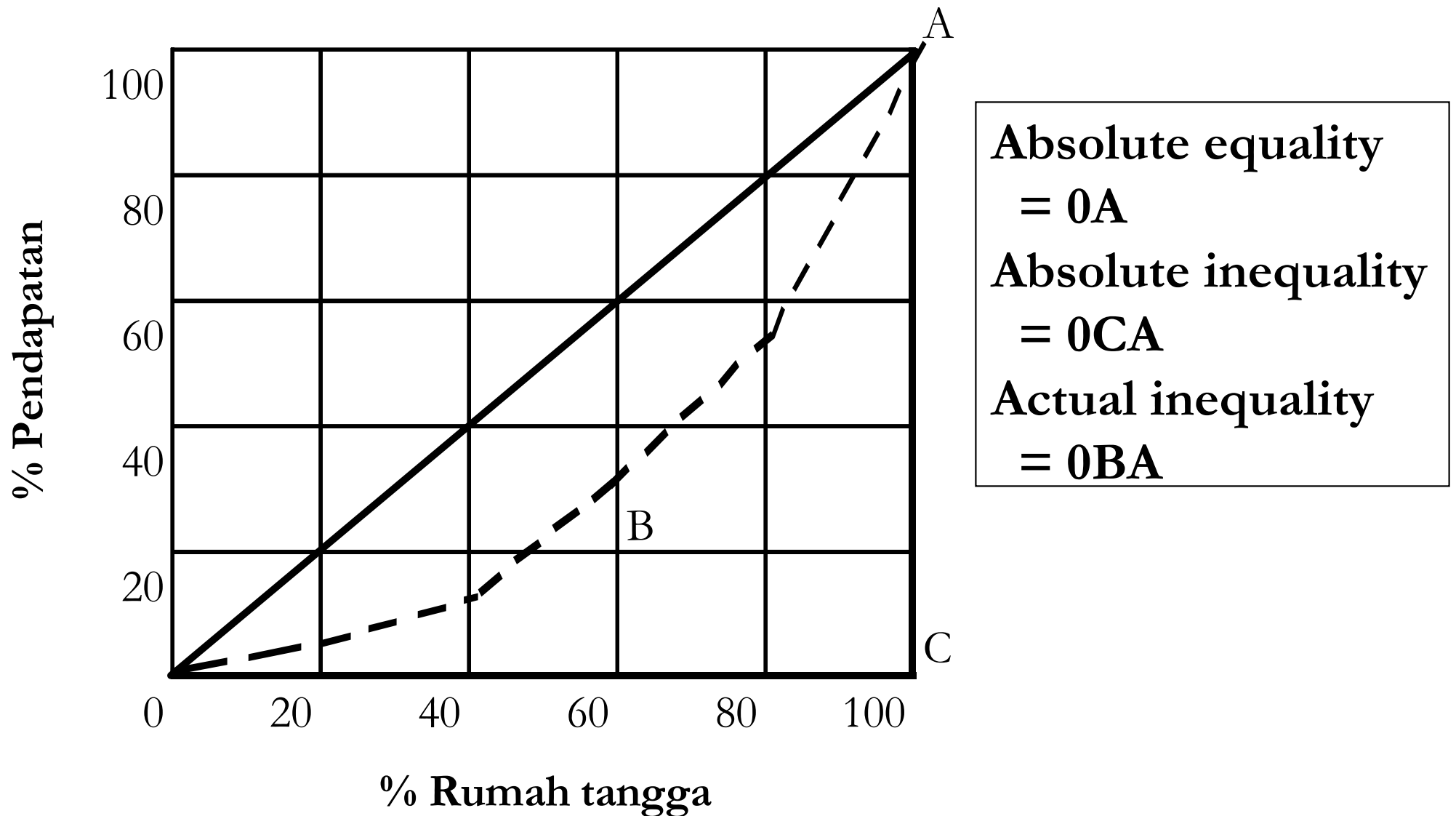
Actual inequality
= 0BA



Distribusi Pendapatan... (lanjutan)



MENGUKUR KETIMPANGAN: 1. KURVA LORENZ



2. Koefisien Gini (KG)

- $KG = \text{Luas area } OBAO / \text{luas segitiga } OCAO$.
- KG memiliki nilai ekstrim 0 dan 1.
- Semakin kecil KG menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang semakin ringan, sebaliknya semakin besar KG menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang semakin berat.

Lanjutan...

- **Oshima** → Kriteria ketimpangan distribusi pendapatan menggunakan Koefisien Gini:

Koefisien Gini			Ketimpangan Distribusi Pendapatan
	–	0.3	Ringan
0.3	–	0.5	Sedang
	>	0.5	Berat

3. Ukuran lainnya

% Penduduk miskin	% Pendapatan yang diterima			Ketimpangan
40		<	12	Berat
	12	-	17	Sedang
		>	17	Ringan

SUMBER-SUMBER KETIMPANGAN

Ketidak merataan dalam:

- Kepemilikan kekayaan
- *Labor Income*, karena: kemampuan dan keahlian, intensitas kerja, bidang pekerjaan, dan faktor lainnya.
- *Property Income*, karena: *life cycle saving*, kewirausahaan (*entrepreneurship*), warisan dan lain-lain.

Kemiskinan

- Kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup pendapatan, utamanya untuk membeli barang-barang kebutuhan dasar seperti makan, minum, pakaian, papan dsb.
- Menurut kriteria Bank Dunia penghasilan minimal per hari \$2.

Pertemuan ke-6

DISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL

Samuelson Ch. 19

DISTRIBUSI PENDAPATAN

PENDAPATAN (*income*)

Jenis-jenis pendapatan

Labor income, meliputi upah (*wages*) dan gaji (*salaries*), benefit serta berbagai jenis *labor income* lainnya

Property Income, meliputi sewa (*rent*), bunga tabungan (*interest paid on saving account*), laba perusahaan (*corporate profit*), dan *proprietors income* atau disebut juga sebagai laba perusahaan perseorangan.

Lanjutan...

Berbagai jenis pendapatan di atas menggambarkan distribusi (*distribution*) atau pembagian (*division*) pendapatan faktor produksi.

Recall:

Penjumlahan seluruh pendapatan faktor produksi tersebut ($a + b$) menghasilkan *National Income* (NI).

KEKAYAAN (*wealth*)

- Menggambarkan nilai (dalam satuan uang) bersih dari asset-asset yang dimiliki pada suatu waktu tertentu.
- Jenis-jenis asset meliputi: ***tangible assets*** (rumah, mobil, tanah, dan berbagai bentuk barang tahan lama lainnya), dan ***financial assets*** (uang tunai, tabungan, dan berbagai bentuk surat berharga).
- Kekayaan merupakan konsep *stock* , sedangkan pendapatan adalah konsep *flow*.

Lanjutan...

DISTRIBUSI PENDAPATAN

= **pembagian pendapatan**

- Menggambarkan bagian dari pendapatan yang diterima oleh para pemilik faktor produksi.
- Menggambarkan variabilitas atau dispersi (penyebaran) pendapatan.

Contoh

Rumah tangga			Pendapatan yang diterima rumah tangga					
Kelompok Pendapatan	%	% Kum.	%	% Kum.	%	% Kum.	%	% Kum.
Termiskin	20	20	20	20	0	0	3.6	3.6
Miskin	20	40	20	40	0	0	9	12.6
Sedang	20	60	20	60	0	0	15	27.6
Kaya	20	80	20	80	0	0	23	50.8
Terkaya	20	100	20	100	100	100	49	100
			Absolute equality		Absolute inequality		Actual inequality	

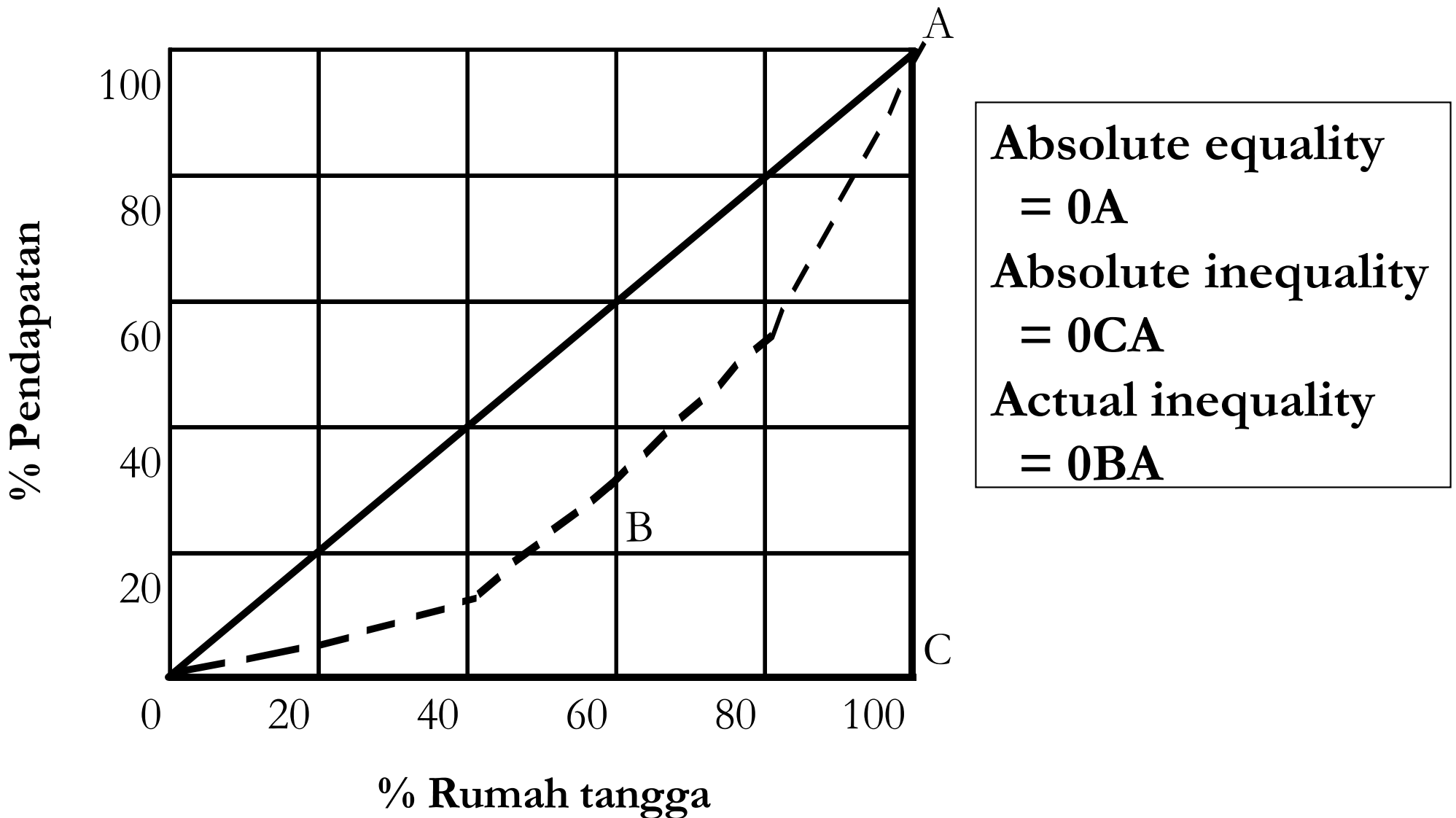
Distribusi Pendapatan... (lanjutan)

Kelompok Pendapatan Rumah Tangga	Interval Pendapatan	% seluruh rumah tangga pd kelompok ini	% total pendptn yg diterima rumah tangga pd kelompok ini
Rendah	< \$16,116	20	3.6
Agak rendah	\$16,117 - \$30,408	20	9.0
Sedang	\$30,409 - \$48,337	20	15.0
Agak tinggi	\$48,338 - \$75,000	20	23.2
Tinggi	\$75,001 >	20	49.2
5% tertinggi	\$132,200 >	5	21.4

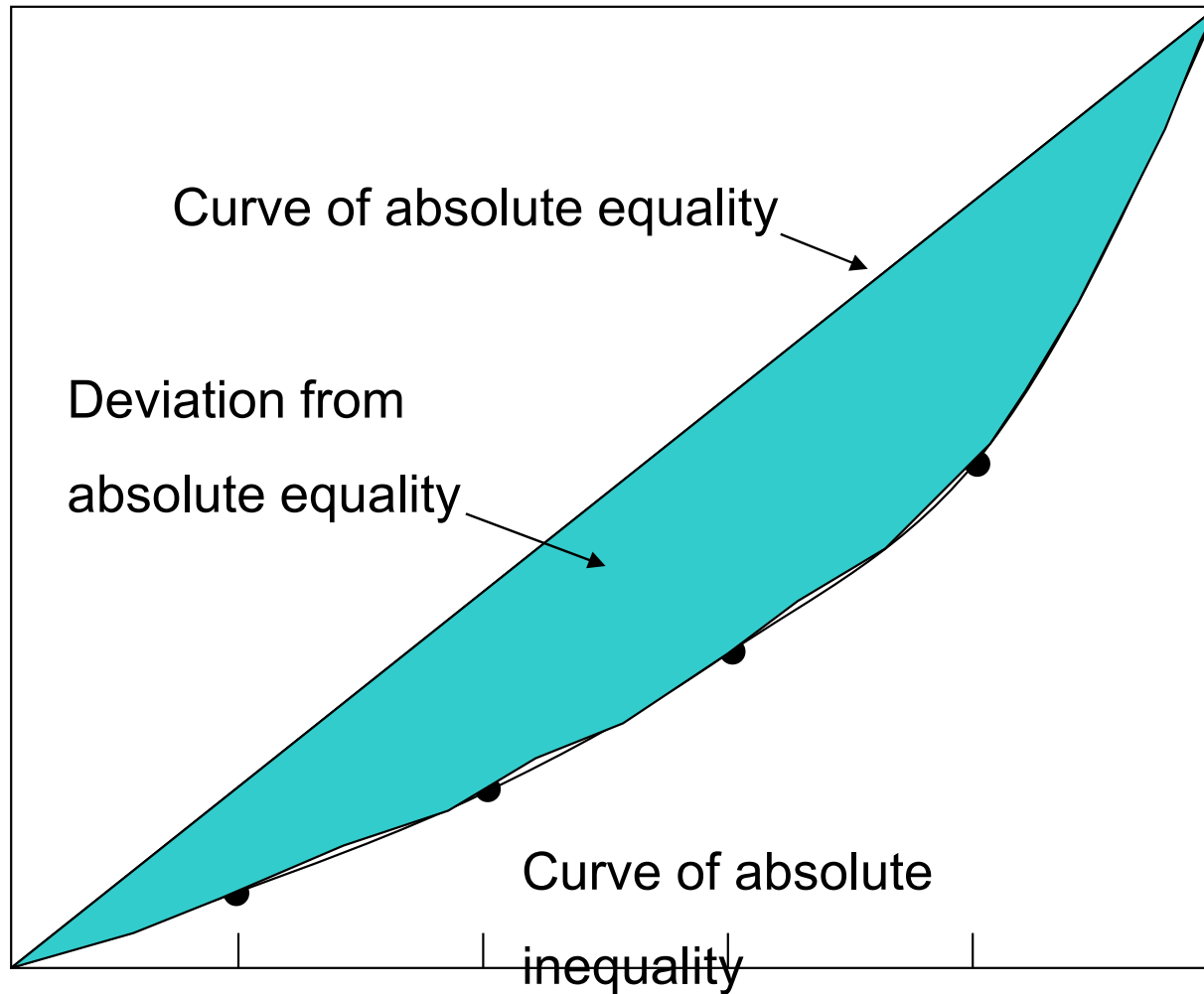
Distribusi pendapatan Rumah Tangga Amerika tahun 1998

Sumber: "Samuelson, *Economics*, 2002, p.386"

MENGUKUR KETIMPANGAN: 1. KURVA LORENZ



Distribusi Pendapatan... (lanjutan)



2. Koefisien Gini (KG)

- $KG = \text{Luas area } OBAO / \text{luas segitiga } OCAO.$
- KG memiliki nilai ekstrim 0 dan 1.
- Semakin kecil KG menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang semakin ringan, sebaliknya semakin besar KG menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang semakin berat.

Lanjutan...

- **Oshima** → Kriteria ketimpangan distribusi pendapatan menggunakan Koefisien Gini:

Koefisien Gini			Ketimpangan Distribusi Pendapatan
	–	0.3	Ringan
0.3	–	0.5	Sedang
	>	0.5	Berat

3. Ukuran lainnya

% Penduduk miskin	% Pendapatan yang diterima			Ketimpangan
40		<	12	Berat
	12	-	17	Sedang
		>	17	Ringan

SUMBER-SUMBER KETIMPANGAN

Ketidak merataan dalam:

- Kepemilikan kekayaan
- *Labor Income*, karena: kemampuan dan keahlian, intensitas kerja, bidang pekerjaan, dan faktor lainnya (lingkungan, gizi buruk, tingkat pendidikan, dsb).
- *Property Income*, karena: *life cycle saving*, kewirausahaan (*entrepreneurship*), warisan dan lain-lain.

Kemiskinan

- Kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup pendapatan, utamanya untuk membeli barang-barang kebutuhan dasar seperti makan, minum, pakaian, papan dsb.
- Menurut kriteria Bank Dunia penghasilan minimal per hari \$2.